

PENGARUH ASET, HUTANG, DAN MODAL TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KONSUMEN BENTENG MUAMALAH INDONESIA

Laila Khusnul Khotimah¹⁾, Sintia Intan Nuraini²⁾, Nadia Lusiana³⁾, Zulfa Nur Angraini⁴⁾,
Asiyah Intan Nurfianti⁵⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika

Correspondence		
Email: 63230278@bsi.ac.id		No. Telp:
Submitted: 2 December 2025	Accepted: 11 December 2025	Published: 12 December 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aset, hutang, dan modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia (KOPMEN BMI) periode 2022–2024. Koperasi sebagai entitas bisnis kolektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan usaha yang sehat. SHU merupakan indikator utama keberhasilan koperasi, yang dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset, hutang, dan modal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menganalisis data sekunder dari laporan keuangan tahunan koperasi melalui analisis deskriptif, tren, korelasi, dan regresi linier sederhana menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU ($R^2 \approx 0,96$), hutang berpengaruh negatif terhadap SHU ($R^2 \approx 0,97$), sedangkan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap SHU ($R^2 \approx 0,67$).

Kata kunci: aset; hutang; modal; sisa hasil usaha; koperasi; kinerja keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of assets, liabilities, and capital on the Remaining Business Results (SHU) of the Benteng Muamalah Indonesia Consumer Cooperative (KOPMEN BMI) for the 2022–2024 period. As a collective business entity, cooperatives play a crucial role in improving members' welfare through sound and transparent business management. SHU serves as a key indicator of cooperative performance, influenced by the effectiveness of managing assets, liabilities, and capital. This research employs a quantitative method with an associative approach, using secondary data from the cooperative's annual financial statements. The analysis includes descriptive statistics, trend analysis, correlation, and simple linear regression using Microsoft Excel. The findings reveal that assets have a positive and significant effect on SHU ($R^2 \approx 0.96$), liabilities have a negative effect on SHU ($R^2 \approx 0.97$), and capital shows a negative and insignificant effect on SHU ($R^2 \approx 0.67$).

Kata kunci: assets; liabilities; capital; remaining business results (SHU); cooperatives; financial performance

Pendahuluan

Koperasi konsumen merupakan lembaga ekonomi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan usaha yang dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU merupakan surplus keuangan koperasi setelah dikurangi segala biaya dan kewajiban, yang kemudian dapat digunakan untuk pengembangan koperasi atau dibagikan kepada anggota. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi SHU menjadi aspek kunci dalam pengelolaan koperasi.

Koperasi sebagai entitas bisnis kolektif memainkan peran krusial dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, khususnya dengan cara meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan usaha yang sehat dan transparan. Salah satu ukuran utama

keberhasilan operasional koperasi adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dicapai setiap periode. Besaran SHU bukan hanya menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba, tetapi juga menjadi patokan efektivitas dalam mengelola aset, hutang, dan modal yang ada. Karena itu, memahami elemen-elemen yang mempengaruhi SHU sangat penting agar koperasi bisa berkembang secara lestari.

Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia (KOPMEN BMI) adalah salah satu koperasi besar dan maju di Indonesia yang menekankan pelayanan kepada anggota melalui produk simpan pinjam, pembiayaan, dan layanan konsumsi. Dengan skala operasi yang semakin meluas, KOPMEN BMI harus bisa mengoptimalkan Aset, Hutang, dan Modal agar terus menaikkan SHU setiap tahun. Aset yang besar bisa memberi koperasi kemampuan untuk memperluas bisnis, tapi butuh pengelolaan yang efisien. Sementara itu, hutang perlu diperhatikan karena bisa jadi sumber dana, namun jika tidak ditangani baik, bisa merusak performa koperasi. Adapun modal anggota adalah pondasi utama koperasi dan salah satu pilar kuat untuk meningkatkan profitabilitas serta SHU.

Melihat signifikansi ketiga variabel itu, penelitian tentang pengaruh Aset, Hutang, dan Modal terhadap SHU perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusinya dalam memperbaiki kinerja KOPMEN BMI. Penelitian ini juga didorong oleh keharusan koperasi untuk terus memperbaiki taktik pengelolaan keuangan guna menjaga kelangsungan bisnis dan memberikan keuntungan maksimal bagi anggota. Dengan memahami keterkaitan antar variabel tersebut, koperasi bisa memiliki landasan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha di Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia. Oleh karena itu, kami tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Aset, Hutang, dan Modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan cara asosiatif, yang bertujuan untuk memahami keterkaitan serta dampak dari dua atau lebih variabel. Metode ini di pilih untuk meneliti bagaimana aset, hutang, modal berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Benteng Muamalah Indonesia yang berlangsung dari bulan oktober sampai desember 2025.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan aset, hutang, modal, dan SHU Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia selama periode 2022–2024. Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase perubahan dan analisis tren untuk melihat pola kenaikan atau penurunan masing-masing variabel dari tahun ke tahun.

Tahap berikutnya adalah analisis korelasi dan regresi sederhana maupun berganda menggunakan perhitungan manual di Excel. Model regresi yang digunakan meliputi regresi linier sederhana $Y = a + bX + e$ serta regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dengan SHU sebagai variabel dependen dan aset, hutang, serta modal sebagai variabel independen. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan fungsi CORREL(), sedangkan koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi SHU.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini menggambarkan kondisi aset, hutang, modal, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia selama periode 2022–2024. Data laporan keuangan menunjukkan adanya fluktuasi pada keempat variabel tersebut, sehingga perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun dianalisis untuk melihat bagaimana dinamika keuangan koperasi memengaruhi besaran SHU yang dihasilkan. Pola pertumbuhan dan penurunan pada masing-masing variabel menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan dan arah pengaruhnya terhadap SHU.

Table 1. Data tahunan Koprasi Benteng Muamalah Indonesia

Tahun	Aset	Hutang	Modal	SHU
2022	Rp. 75.810.978.787	Rp. 67.246.573.491	Rp. 8.564.405.296	Rp. 1.118.263.692
2023	Rp. 102.319.482.877	Rp. 92.480.825.576	Rp. 9.838.657.301	Rp. 151.031.114
2024	Rp. 96.067.941.883	Rp. 85.917.420.172	Rp. 10.150.521.711	Rp. 548.673.901

A. Pengaruh Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

ASET TERHADAP SHU
SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,981281135
R Square	0,962912666
Adjusted R Square	0,925825331
Standard Error	132404961,5
Observations	3

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	455165984834214000	455165984834214000	25,96338303	0,123371451
Residual	1	17531073835478000	17531073835478000		
Total	2	472697058669692000			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	3752571154	622243932,5	6,030707505	0,10461118	-4153787648	11658929955	-4153787648	11658929955
X Variable 1	-0,034426695	0,00675639	-5,095427659	0,123371451	-0,120274765	0,051421376	-0,120274765	0,051421376

Sumber : pengolahan data dengan microsoft excel

Berdasarkan hasil analisis regresi di Microsoft Excel, diperoleh nilai koefisien korelasi (Multiple R) sebesar 0,981281 dan R Square (R^2) mendekati 0,96. Artinya, sekitar 96% perubahan Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat dijelaskan oleh perubahan pada aset koperasi. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara aset dan SHU.

Hal ini berarti semakin besar aset yang dimiliki koperasi, semakin tinggi pula kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU. Aset yang produktif seperti kas, piutang, dan aktiva tetap berkontribusi dalam kegiatan usaha yang meningkatkan pendapatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fitriana et al., 2021) dan (Pratama et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan aset yang baik memberikan dampak positif terhadap peningkatan SHU koperasi.

B. Pengaruh Hutang Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

HUTANG TERHADAP SHU
SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,98592806
R Square	0,97205413
Adjusted R Square	0,94410827
Standard Error	114934456
Observations	3

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	459487129561893000	59487129561893000	34,7834667	0,106925862
Residual	1	13209929107799100	13209929107799100		
Total	2	472697058669692000			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	3603721891	512597219,9	7,030318836	0,08995007	-2909443333	1,0117E+10	-2909443333	1,0117E+10
X Variable 1	-0,03661057	0,006207548	-5,897750989	0,10692586	-0,11548494	0,0422638	-0,11548494	0,0422638

Sumber : pengolahan data dengan microsoft excel

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menggunakan Microsoft Excel, diperoleh nilai koefisien korelasi (Multiple R) sebesar 0,985, dengan R Square (R^2) sekitar 0,97. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara hutang dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Artinya, sekitar 97% perubahan SHU dapat dijelaskan oleh perubahan jumlah hutang koperasi.

Namun, hasil regresi juga menunjukkan bahwa koefisien regresi (b) bernilai negative (-0,036), yang berarti bahwa kenaikan jumlah hutang justru menurunkan SHU. Meskipun hubungan secara statistik tampak kuat, arah pengaruhnya negatif, sehingga peningkatan hutang tidak serta-merta meningkatkan laba koperasi. Dengan kata lain, semakin besar proporsi hutang yang digunakan tanpa manajemen pembiayaan yang efektif, semakin kecil potensi SHU yang dihasilkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari dan Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwa hutang dapat berfungsi sebagai leverage positif bila digunakan secara produktif, tetapi akan menjadi beban keuangan jika tidak diimbangi dengan kemampuan pembayaran dan efisiensi biaya. Dalam konteks Koperasi Konsumen Benteng Muamalah Indonesia, peningkatan hutang dari Rp 67,24 miliar (2022) menjadi Rp 92,48 miliar (2023) belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan SHU, yang justru menurun pada tahun 2023.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun hubungan hutang terhadap SHU kuat secara numerik, pengaruh ekonominya bersifat negatif dan tidak efektif, sehingga koperasi perlu memperkuat kebijakan pengelolaan hutang agar lebih diarahkan pada kegiatan usaha yang produktif dan berkontribusi langsung pada peningkatan SHU.

C. Pengaruh Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

MODAL TERHADAP SHU
SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics							
Multiple R	0,82081116						
R Square	0,67373097						
Adjusted R Square	0,34746193						
Standard Error	392716708						
Observations	3						

ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	318470645544256000	18470645544256000	2,06495528	0,38704359		
Residual	1	154226413125436000	54226413125436000				
Total	2	472697058669692000					

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	5125783722	3153470805	1,625441946	0,3511172	-34942861961	4,5194E+10	-3,4943E+10	4,5194E+10
X Variable 1	-0,47487497	0,330463846	-1,436995225	0,38704359	-4,673816256	3,72406632	-4,67381626	3,72406632

Sumber : pengolahan data dengan microsoft excel

Dari hasil regresi antara modal dan SHU, diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,820811 dan R Square sebesar 0,673731, yang berarti sekitar 67% perubahan SHU dijelaskan oleh modal koperasi. Namun, koefisien regresi (b) menunjukkan nilai -0,474875 dengan p-value sebesar 0,387, yang lebih besar dari 0,05. Artinya, pengaruh modal terhadap SHU bersifat negatif dan tidak signifikan secara statistik.

Temuan ini menarik karena menunjukkan bahwa peningkatan modal belum tentu secara langsung meningkatkan SHU. Hal ini bisa terjadi karena tambahan modal belum sepenuhnya dialokasikan untuk aktivitas produktif yang memberikan keuntungan jangka pendek. Menurut (Suharsono dan Nurdin, 2021), modal yang besar akan berdampak positif apabila diimbangi dengan strategi pengelolaan usaha yang efisien. Dalam kasus koperasi ini, peningkatan modal lebih banyak bersumber dari simpanan anggota, yang mungkin masih difokuskan untuk memperkuat struktur permodalan, bukan ekspansi usaha

Kesimpulan

1. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, aset memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif antara aset dan Sisa Hasil Usaha (SHU), dengan R Square (R^2) mendekati 0,96. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perubahan SHU dapat dijelaskan oleh perubahan aset koperasi. Temuan ini menegaskan bahwa semakin besar aset yang dimiliki, terutama aset produktif seperti kas, piutang usaha, dan aktiva tetap, maka semakin besar pula kemampuan koperasi untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Dengan demikian, aset menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) selama periode penelitian.
2. Meskipun analisis menunjukkan hubungan yang kuat secara statistik antara hutang dan SHU, koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh yang negatif. Artinya, peningkatan hutang justru menurunkan SHU. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hutang yang digunakan koperasi belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan usaha produktif yang memberikan keuntungan. Bahkan, peningkatan hutang dari tahun 2022 hingga 2023 tidak berbanding lurus dengan peningkatan SHU, sehingga dapat disimpulkan

bahwa pengelolaan hutang masih belum optimal dan cenderung memberikan beban tambahan bagi koperasi.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap SHU dengan koefisien regresi sebesar $-0,474875$ dan p-value $0,387$ (lebih besar dari $0,05$). Nilai R Square sebesar $0,67$ menunjukkan bahwa hanya sekitar 67% SHU dapat dijelaskan oleh modal, namun arahnya negatif. Hal ini berarti peningkatan modal belum secara langsung berkontribusi pada peningkatan SHU, Modal tampaknya lebih banyak digunakan untuk memperkuat struktur keuangan internal, bukan untuk meningkatkan volume usaha yang dapat menghasilkan SHU secara langsung.

Referensi

- Fitriana, R., Fathony, A. A., & Nuraeni, N. (2021). *PENGARUH MODAL SENDIRI DAN TOTAL ASET TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KONSUMEN (KOPMEN) BINA SEJAHTERA KECAMATAN CIPARAY PERIODE 2013-2020*. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Pratama, A. C., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Kharismasyah, A. Y. (2024). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha, Jumlah Anggota dan Modal Luar terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 516. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1695>
- Aldira, F. M., Yintayani, N. N., & Saputra, M. D. (2022). *Analysis of Financial Performance at the Jimbaraya Multipurpose Cooperative Period 2018-2020*. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 5(1), 63-68. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i1.63-68>
- Azhari, A. (2024). *Increase in Profit Based on Internal Capital and Business Volume in Cooperatives in Indonesia*. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.36555/almana.v8i1.2461>
- Damayanti, S., & Wulandari, T. (2022). *The Effect of Capital Structure, Agency Costs, and Liquidity on Financial Performance*. *Jurnal Economic Resource*, 8(1).
- Fitriana, R., Fathony, A. A., & Nuraeni, N. (2021). *Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera*. *Jurnal Akurat*.
- Hamsyah, H., Latif, I. N., & Dewi, C. K. (2023). Cooperative Financial Performance Analysis of Liquidity, Solvency, Profitability, and Activity Ratios. *Indonesian Journal of Sustainability Policy and Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.61656/ijospat.v1i1.119>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendar, & Kusnadi, D. (2020). *Manajemen Koperasi Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media. <https://share.google/dX7aL5zgJ00fAAGSk>
- Jariah, A., & Lukiana, N. (2023). *Management of Financial Performance Based on Capital Structure, Liquidity Ratio, Coverage and Activity*. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 7(2). <https://doi.org/10.30741/assets.v7i2.1030>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Pratama, A. C., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Kharismasyah, A. Y. (2024). *Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha, Jumlah Anggota, dan Modal Luar terhadap Sisa Hasil*

Usaha. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 9(1).
<http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1695>

Sari, D., & Wulandari, T. (2022). *Pengaruh Aset, Hutang, dan Modal terhadap Kinerja Keuangan Koperasi di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 10(1), 77–86.*

Suharsono, E., & Nurdin, M. (2021). *Pengaruh Modal dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Bandung. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 6(2).*
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i1.603>